

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998, usaha kecil dan menengah adalah suatu kegiatan masyarakat yang berskala kecil di bandingkan dengan pekerjaan di bidang lain yang mayoritas sebagai usaha kecil maka perlu untuk di lindungi agar dapat mencegah persaingan dari usaha yang tidak sehat. Menurut Fatimah dan Azlina (2021) tentang perjalanan sejarah perekonomian Indonesia, usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan sudah terbukti mampu menjadi penyangga (*buffer*) dalam perekonomian. Pemerintah meyakini bahwa keberhasilan dalam pembinaan UKM akan mampu memperkuat pondasi ekonomi rakyat, karena apa yang selama ini dilakukan oleh UKM pada umumnya berbasis pada sumber daya lokal, tidak bergantung pada impor. Meski memiliki peran yang strategis, mengembangkan kinerja UKM bukan hal yang mudah. Agar bisnis maupun usaha dapat berjalan lancar, maka memang harus dilengkapi dengan kinerja keuangan yang baik dengan memperhatikan komponen pendukung seperti efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia.

Menurut Lazuardi dan Salam (2019) sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu entitas baik skala kecil maupun besar. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari perkembangan ilmu teknologi untuk mengatasi masalah-masalah pada entitas berkaitan dengan pengelolaan, pengendalian dan pengawasan usaha. Suatu organisasi, entitas, atau perusahaan tentunya harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik untuk menghindari berbagai macam tindakan penyimpangan ataupun kesalahan-kesalahan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik dan juga karyawan yang dapat

menggunakan sistem informasi akuntansi dengan efektif mengantisipasi penyimpangan yang mungkin terjadi (Anjani dan Wirawati, 2018). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, yang kemudian Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem informasi yang berkualitas memiliki 7 karakteristik yaitu relevan, dapat diuji, dapat dipahami, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dan tersedia secara lengkap. Sedangkan, untuk informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer dengan menggunakan metode khusus agar dapat melacak setiap aktivitas pada akuntansi yang berhubungan erat dengan sumber daya teknologi informasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012).

Berikut permasalahan tentang efektivitas sistem informasi akuntansi, di era digital saat ini sangat indetik dengan kebutuhan secara cepat, mudah mengakses segala hal, dan instan. Perkembangan pesat juga terjadi hampir disemua bidang salah satu nya di bidang Bisnis. Perkembangan yang semakin pesat ini dijadikan ajang persaingan didunia Bisnis karena para pelaku bisnis dituntut untuk selalu berinovasi demi mempertahankan eksistensinya di dalam dunia bisnisnya. Penyediaan Infomasi yang cepat dan tepat waktu menjadi salah satu hal yang wajib dan harus dimiliki setiap pelaku bisnis untuk mengambil keputusan. Agar usaha yang dijalani nya dapat bertahan bahkan bisa berkembang dan dapat menguasai pangsa pasar. Untuk mencapai itu semua pelaku bisnis harus memahami apa itu sistem informasi akuntansi demi tersedianya informasi perusahaan yang tidak hanya cepat dan tepat waktu tetapi juga berkualitas sehingga sangat dituntut agar sistem informasi akuntansi berjalan dengan efektif.

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi dimasa yang semakin berkembang saat ini, peran teknologi informasi sangatlah harus dimanfaatkan dengan benar dan tepat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi akan memberi manfaat kepada UKM. Menurut Fatimah dan Azlina (2021) penggunaan teknologi informasi membawa dampak yang sangat besar bagi setiap pelaku bisnis. Dampak pada aspek persaingan adalah terbentuknya tingkat kompetisi yang ketat yang mendorong perusahaan untuk memiliki kemampuan agar dapat beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi, sehingga perusahaan akan mampu bersaing dengan para kompetitornya. Beberapa penelitian mengenai teknologi informasi seperti penelitian dari Anggarini *et al.*, (2021) Sari *et.al.*, (2021) Paranoan *et.al.*, (2019) serta penelitian dari Pardani dan Damayanthi (2017) mengungkapkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan beberapa penelitian dari Sari *et.al.*, (2019) dan penelitian dari Nurdin (2020) mengatakan sebaliknya bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada kedua penelitian tersebut.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah. Hal ini dikarenakan sebuah unit usaha ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat didalamnya mengelola usaha tersebut. Kinerja usaha kecil dan menengah harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan usaha kecil dan menengah harus disertai dengan pengembangan sumber daya manusia dalam berbagai aspek (Azizah dan Salam, 2019). Kompetensi sumber daya manusia berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerjanya. Beberapa penelitian mengenai kompetensi sumber daya manusia seperti penelitian dari Paranoan *et.al.*, (2019) serta penelitian dari Pardani dan Damayanthi (2017) menunjukkan bahwa teknologi informasi

dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Usia adalah waktu ketika seseorang terhitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Widakdo *et.al.*, 2021). Usia dan tingkat pendidikan merupakan faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja terkhususnya kinerja keuangan UKM, Dimana usia produktif mampu meningkatkan kinerja karyawan. Usia produktif merupakan orang yang masih dapat bekerja dengan baik untuk mencapai target penyuluhan dengan optimal dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami. Beberapa penelitian mengenai usia seperti penelitian dari Primadewi *et al.*, (2021) dan penelitian dari Brimmy (2022) menunjukkan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya (Anjani dan Wirawati, 2018). Pendidikan merupakan proses pemberdayaan potensi dan kompetensi individu untuk menjadi manusia yang berkualitas dan bermanfaat selama hidupnya. Pendidikan mampu mengangkat kehidupan manusia ke dalam kelas sosial yang lebih tinggi, pendidikan dapat dipergunakan untuk membantu penduduk dalam meningkatkan taraf hidupnya ke tingkat yang lebih tinggi melalui usaha mereka sendiri. Beberapa penelitian mengenai pendidikan seperti penelitian dari Satria dan Putra (2019) serta penelitian dari Adisanjaya *et al.*, (2017) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun *Gap Research* dari penelitian sebelumnya terbukti masih belum konsisten dalam hasil penelitian, masih terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian. Hal inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya kembali penelitian tentang efektivitas sistem informasi

akuntansi. Kemudian, yang membedakan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel yang di uji dalam penelitian sebelumnya seperti penelitian Paranoan *et.al.*, (2019) yang mengambil sampel dari 50 pegawai PT. X di Makassar, penelitian Pardani dan Damayanthi (2017) yang mengambil sampel dari 100 koperasi di dinas koperasi dan UKM kabupaten tabanan, serta beberapa penelitian lainnya. Berdasarkan fenomena dan *gap research* yang terjadi di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut dan menuangkannya ke dalam skripsi dengan judul PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDIDIKAN DAN USIA SEBAGAI VARIABEL MODERATING.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
3. Apakah pendidikan memoderasi teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
4. Apakah pendidikan memoderasi kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
5. Apakah usia memoderasi teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
6. Apakah usia memoderasi kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan memoderasi teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh usia memoderasi teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh usia memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi UKM

Dapat dijadikan sebagai alat masukan bagi pengelola atau pelaku UKM untuk proses pengambilan keputusan dan evaluasi kebijakan pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia dengan upaya untuk meningkatkan efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi yang lebih optimal.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat selama di perkuliahan melalui sebuah penelitian atau karya ilmiah dan menambah pengetahuan terkait pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini menjadi sarana yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dengan bidang kajian yang sama, dan menambah pengetahuan terkait pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi.